

**EVALUASI PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BASKET
DI SMA NEGERI 3 KERINCI
(Studi Kasus Pada SMA Negeri 3 Kerinci)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan
Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ARTIKA MAYA BELLA
Nim.16087233**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judu : Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Basket di
SMA Negeri 3 Kerinci (Studi Kasus Pada SMA Negeri 3
Kerinci)

Nama : Artika Maya Bella

Nim/BP : 16087233/2016

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

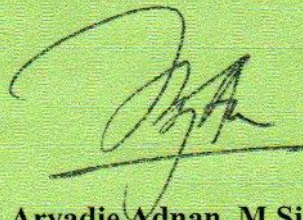
Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Drs. Arvadie Adnan, M.Si
Nip. 19581020198403 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
Nip. 19720717199803 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Artika Maya Bella

Nim/BP : 16087233/2016

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Univeristas Negeri Padang**

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BASKET DI SMA NEGERI 3 KERINCI (Studi Kasus Pada SMA Negeri 3 Kerinci)

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Aryadie Adnan,M.Si

1.

2. Anggota : Drs. Hendri Irawadi,M.Pd

2.

3. Anggota : Romi Mardela,S.Pd,M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Basket di SMA Negeri 3 Kerinci”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam salah satu naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2021
Saya yang Menyatakan



Artika Maya Bella
NIM. 16087233

ABSTRAK

Artika Maya Bella, 2021: “Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Basket di SMA Negeri 3 Kerinci”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler basket di SMA Negeri 3 Kerinci. Evaluasi ini terdiri dari: 1. Evaluasi konteks meliputi: (a) program latihan yang seperti apa yang diberikan kepada siswa, (b) hakikat ekstrakurikuler terhadap masyarakat; 2. Evaluasi input meliputi: (a) minat dan motivasi siswa, (b) penunjang ekstrakurikuler, (c) kompetensi guru pembina/pelatih; 3. Evaluasi proses meliputi: (a) keaktifan siswa, (b) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (c) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler; 4. Evaluasi produk meliputi: hasil kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA Negeri 3 Kerinci.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi program dengan model CIPP (context, input, process, product). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kerinci pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket. Subyek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, 2 guru pembina/pelatih dan 25 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan angket. Untuk mengukur pilihan jawaban responden menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kegiatan Ekstrakurikuler Basket di SMA Negeri 3 Kerinci secara umum dikategorikan baik. Hasil penelitian yang dibagi menjadi 4 aspek. Pertama, Aspek konteks dikategorikan sangat baik karena ketercapaian kuesioner kepala sekolah sebesar 87,5% dan kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 82,29%. Kedua, Aspek input dikategorikan baik karena ketercapaian kuesioner kepala sekolah sebesar 85,42% , kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 71,87% dan kuesioner siswa sebesar 86,0%. Ketiga, Aspek proses dikategorikan baik karena ketercapaian kuesioner kepala sekolah sebesar 85,94%, kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 81,66% dan kuesioner siswa sebesar 87,27%. Keempat, Aspek produk dikategorikan baik karena ketercapaian kuesioner kepala sekolah sebesar 87,5% , kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 82,81% dan kuesioner siswa sebesar 81%.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler, Evaluasi, CIPP*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Basket di SMA Negeri 3 Kerinci”**. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dorongan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Teristimewa kepada mama tercinta (Dar Yanti), papa tercinta (Haza Helmi), Nenek dan Kakek, Oom dan Adek, terima kasih untuk kasih sayang, kerja keras, pengorbanan dan do'a, pengertian dan dana yang tucurahkan, memberikan dukungan moril ataupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Rezky Pandu Putra, yang telah menemani, membantu, memberikan semangat dan mensupport setiap harinya dari awal pembuatan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu wakil dekan selingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr.Donie, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) dan sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis selama ini.
9. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd dan Bapak Romi Mardela, S.Pd, M.Pd selaku dosen tim penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
11. Seluruh teman-teman yang selalu mensuport dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT. Tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridho-Nya, serta berguna bagi yang membaca.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Padang, Oktober 2021
Penulis

Artika Maya Bella
NIM. 16087233

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Evaluasi Program	7
a. Pengertian Evaluasi.....	7
b. Tujuan Evaluasi.....	9
c. Jenis-Jenis Model Evaluasi	11
2. Ekstrakurikuler.....	16
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	16
b. Tujuan Ekstrakurikuler.....	19
B. Kajian Program Yang di Evaluasi.....	19
1. Evaluasi Context (Konteks).....	19
2. Evaluasi Input (Masukan).....	24
3. Evaluasi Process (Proses)	27
4. Evaluasi Product (Produk).....	30
C. Penelitian Relevan	33

D. Kerangka Konseptual.....	34
E. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Kuesioner/Angket	39
2. Dokumentasi	40
3. Wawancara.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Analisa Aspek Konteks	42
2. Analisa Aspek Input	48
3. Analisa Aspek Proses	56
4. Analisa Aspek Produk	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
1. Aspek Konteks	73
2. Aspek Input	74
3. Aspek Proses	75
4. Aspek Produk	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pemberian Skor Pilihan Jawaban Sikap Responden	40
2. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Konteks Kepala Sekolah.....	43
3. Pedoman Interpretasi	45
4. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Konteks Guru Pembina/Pelatih	46
5. Pedoman Interpretasi	48
6. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Input Kepala Sekolah.....	49
7. Pedoman Interpretasi	51
8. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Input Guru Pembina/Pelatih	51
9. Pedoman Interpretasi	53
10. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Input Siswa	54
11. Pedoman Interpretasi	56
12. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Proses Kepala Sekolah.....	56
13. Pedoman Interpretasi	58
14. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Proses Guru Pembina/Pelatih	59
15. Pedoman Interpretasi	61
16. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Proses Siswa	61
17. Pedoman Interpretasi	63
18. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Produk Kepala Sekolah.....	64
19. Pedoman Interpretasi	66
20. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Produk Guru Pembina/Pelatih	66

21. Pedoman Interpretasi	69
22. Rekapitulasi Keseluruhan Pada Item Jawaban Aspek Produk Siswa	69
23. Pedoman Interpretasi	71
24. Hasil Analisis Data Kuesioner Keseluruhan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Aspek Konteks Kuesioner Kepala Sekolah	45
2. Diagram Aspek Konteks Guru Pembina/Pelatih.....	47
3. Diagram Aspek Input Kepala Sekolah.....	50
4. Diagram Aspek Input Guru Pembina/Pelatih	53
5. Diagram Aspek Input Siswa	55
6. Diagram Aspek Proses Kepala Sekolah.....	58
7. Diagram Aspek Proses Guru Pembina/Pelatih	60
8. Diagram Aspek Proses Siswa	63
9. Diagram Aspek Produk Kepala Sekolah.....	65
10. Diagram Aspek Produk Guru Pembina/Pelatih	68
11. Diagram Aspek Produk Siswa	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Dari Fik UNP.....	85
2. Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci	86
3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci	87
4. Surat Izin Penelitian Dari SMA Negeri 3 Kerinci	88
5. Surat Balasan Dari SMA Negeri 3 Kerinci Telah Melaksanakan Penelitian.....	89
6. Uji Validitas Kuesioner Siswa	90
7. Data Kuesioner Kepala Sekolah dan Guru Pembina/Pelatih	91
8. Data Kuesioner Siswa	92
9. Angket Uji Coba Penelitian Kepala Sekolah	93
10. Angket Uji Coba Penelitian Guru Pembina/Pelatih.....	97
11. Angket Uji Coba Penelitian Siswa.....	102
12. Hasil Olah Data	106
13. Dokumentasi Penelitian	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di aspek-aspek kehidupan. Pembangunan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, yaitu manusia memiliki kecerdasan, keterampilan, kepribadian yang baik serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan manusia akan terus berada dalam kebodohan dan keterbelakangan. Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan tersebut. Pentingnya pendidikan bagi manusia dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Hal ini sesuai dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional: “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan nasional indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Usaha-usaha yang perlu dilakukan agar terwujudnya hal tersebut diatas adalah dengan menggunakan pembinaan olahraga secara rutin dan teratur. Selain itu mengadakan kompetensi olahraga, serta meningkatkan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-sekolah. Peningkatan dan pengembangan merupakan bagian dari upaya mewujudkan terciptanya manusia indonesia

seutuhnya. Yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental, dan rohani siswa. Untuk meningkatkan kesegaran jasmani yang baik diperlukan suatu lembaga, salah satu diantaranya adalah melalui lembaga pendidikan, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tingkat kesegaran jasmani siswa dapat dibina melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah, namun berpengaruh sangat besar terhadap intrakurikuler, karena keduanya saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah sehingga siswa dapat menyalurkan bakat kedalam kegiatan disukai untuk mencapai prestasi (Putri, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan menambah serta memperluas pengetahuan dan mengembangkan akal serta minat siswa. Keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat (keluarga dan orang tua). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui pembentukan antara lain club-club olahraga, sosial, dan kesenian disekolah.

Sesuai dengan UU RI Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Asisten Pelatih: “Jabatan fungsional asisten pelatih olahraga adalah jabatan fungsional tertentu yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan pelatihan keolahragaan dalam lingkungan instansi pusat dan daerah.

Di SMAN 3 Kerinci terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: Sepak takraw, sepak bola, futsal, bola voli, bola basket, atletik, bulu tangkis dan masih banyak lagi. Tergantung minat siswa yang mana yang disenangi. Salah satu olahraga yang banyak disenangi oleh siswa adalah olahraga permainan bola basket. Namun, olahraga basket ini sangat jarang dipertandingkan di SMAN 3 Kerinci. Contohnya saja di acara classmeeting, jarang sekali diadakan pertandingan bola basket. Selain itu, SMAN 3 Kerinci juga tidak pernah mengirim atletnya untuk bertanding ditingkat kecamatan, kabupaten dan ajang pertandingan basket lainnya.

Sekarang cabang olahraga permainan bola basket ini sangat terkenal dikalangan masyarakat. Hal tersebut dapat kita perhatikan pada pertandingan-pertandingan yang sering diadakan baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, sampai tingkat nasional maupun internasional. Dilain segi permainan bola basket merupakan permainan yang terdiri dari dua tim, masing-masing tim terdiri dari lima pemain. Tim bisa bermain dengan baik apabila setiap pemainnya menguasai teknik-teknik dan keterampilan dasar dalam permainan bola basket.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler bola basket diharapkan siswa bisa memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani serta dapat meningkatkan bakat, minat, keterampilan, dan sebagai ajang mencari tahu atau prestasi. Seseorang untuk dapat memiliki keterampilan dengan baik dan teknik yang benar atau dapat berprestasi dalam cabang olahraga bola basket, banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor-faktor tersebut antara lain adalah kualitas

pelatih, sarana dan prasarana, program latihan, penguasaan teknik dasar, kemampuan kondisi fisik, mental, perhatian kepala sekolah, dukungan orang tua dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMAN 3 Kerinci mengenai kegiatan ekstrakurikuler tersebut peneliti melihat pada kegiatan ekstrakurikuler basket tersebut terdapat sarana dan prasarana yang kurang lengkap, program latihan yang tidak berjalan dengan baik, dukungan kepala sekolah yang kurang terhadap kegiatan tersebut, dukungan orang tua yang kurang terhadap anaknya, dan guru sebagai pelatih yang kurang memahami tentang permainan olahraga bola basket.

Berdasarkan alasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler basket di SMAN 3 Kerinci”. untuk mengetahui faktor-faktor tersebut secara akurat, perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan dan mencari solusi dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun olahraga. Sehingga kedepan perlu dilakukan secara serius pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah tersebut yaitu:

1. Program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Kerinci.

2. Motivasi dan minat diperlihatkan siswa dalam menghadiri kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikutinya.
3. Sarana dan prasarana sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola basket bagi siswa maupun pembina namun sekolah masih kekurangan sarana dan prasarana di beberapa aspek.
4. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengarahkan siswa ke arah yang positif namun perhatian sekolah masih belum maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.
5. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu kegiatan yang dapat melatih kebugaran serta emosi siswa namun sekolah masih perlu meningkatkan hal tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan dengan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler basket di SMAN 3 Kerinci. Penelitian ini menggunakan evaluasi CIPP (context, Input, Process, Product). Penggunaan model evaluasi CIPP ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMAN 3 Kerinci dengan menggunakan evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui (Context) program latihan yang diberikan kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMAN 3 Kerinci?
2. Mengetahui (Input) latar belakang siswa yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMAN 3 Kerinci?
3. Mengetahui (Process) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMAN 3 Kerinci?
4. Mengetahui (Product) keterampilan siswa dan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMAN 3 Kerinci?

F. Manfaat Penelitian

Setelah melihat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas dapat diambil beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Berguna sebagai alat ukur kemampuan belajar dan minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes.
3. Guru mata pelajaran mengetahui kemampuan belajar siswa dan dapat mengetahui cara belajar yang akan diterapkan kepada siswa.
4. Bahan referensi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keolahragaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan.

1. Aspek konteks, secara keseluruhan di kategorikan baik, karena dari beberapa indikator yang diteliti dikategorikan sangat baik. Berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler basket terhadap lingkungan sekitar baik dari internal sekolah yakni siswa maupun masyarakat sekitar telah dikatakan sangat baik. Pada siswa telah terlihatnya aplikasi dari hakikat kegunaan kegiatan ekstrakurikuler, namun walaupun telah dikategorikan sangat baik, tapi perlu adanya penanaman kembali kepada peserta didik manfaat, fungsi, yang didapat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket. Aspek konteks dikategorikan sangat baik, juga dapat dilihat dari rata-rata persentase ketercapaian berdasarkan kuesioner kepala sekolah sebesar 87,5% dan kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 82,29%.
2. Aspek input, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, karena beberapa indikator yang diukur, terdapat indikator yang dikategorikan sangat baik dan baik, dan ada juga indikator yang tidak baik. Program yang digunakan dalam ekstrakurikuler telah tersusun dengan baik dengan menyesuaikan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia. Kondisi siswa, dari data yang didapat menunjukkan bahwa kondisi siswa dalam taraf yang baik dan menjanjikan untuk dapat tercapainya tujuan kegiatan

ekstrakurikuler dengan kondisi tubuh yang sehat, bersemangat, dan keadaan senang dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang kerap mengobrol saat kegiatan berlangsung. Aspek input dikategorikan baik, juga dapat dilihat dari rata-rata persentase ketercapaian berdasarkan kuesioner kepala sekolah sebesar 85,42% , kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 71,87% dan kuesioner siswa sebesar 86,0%.

3. Aspek proses, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, karena beberapa indikator yang diteliti berkategori sangat baik, dan berkategori baik, dan ada juga yang berkategori tidak baik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi beberapa hal, antara lain: penyampaian materi, pelaksanaan ekstrakurikuler dengan menyelesaikan kegiatan latihan baik individual maupun kelompok, pembinaan guru terhadap siswa, dan pertemuan tambahan, hal-hal tersebut telah berjalan baik dengan sarana dan prasarana yang ada. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga menerapkan nilai-nilai ataupun hakikat kegiatan ekstrakurikuler yakni dalam ranah sikap dan etika siswa. Hal ini juga ditunjukkan pada rata-rata persentase ketercapaian berdasarkan kuesioner kepala sekolah sebesar 85,94%, kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 81,66% dan kuesioner siswa sebesar 87,27%.
4. Aspek produk, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik namun ada juga beberapa indikator yang dikategorikan tidak baik. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata persentase ketercapaian dari hasil kegiatan latihan siswa

berdasarkan kuesioner kepala sekolah sebesar 87,5% , kuesioner guru pembina/pelatih sebesar 82,81% dan kuesioner siswa sebesar 81%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aspek konteks, perlu di tingkatkan lagi pada indikator kebutuhan masyarakat, yaitu perlu ada tindak lanjut kepada masyarakat terkait ekstrakurikuler basket agar dapat sedikit demi sedikit di terapkan dalam masyarakat sekitar lingkungan sekolah.
2. Aspek input, perlu adanya penambahan kerjasama dengan pihak luar untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler basket.
3. Aspek proses, perlunya izin resmi dalam pengikutsertaan lomba dari pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler basket.
4. Aspek produk, sebenarnya sudah sangat baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muqaromah, M., & -, A. (2019). Pembinaan Permainan Sepak Takraw Klub Puma Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Patriot*, 1(3), 932-942.
- Baidawi, T., & -, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1300-1306.
- Braz Fornoff, M., & Henningsen, D. D. (2017). Testing the linear discrepancy model in perceptions of group decision-making. *Western Journal of Communication*, 81(4), 507-521.
- Cahyadi, G. (2019). Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(4), 889-895.
- Calleja-González, J., Terrados, N., Mielgo-Ayuso, J., Delextrat, A., Jukic, I., Vaquera, A., ...& Ostojic, S. M. (2016). Evidence-based post-exercise recovery strategies in basketball. *The Physician and sportsmedicine*, 44(1), 74-78.
- Clark, L., Harrison Jr, L., & Bimper, A. Y. (2015). Generations: Academic and athletic integration of a southern PWI basketball program. *Research quarterly for exercise and sport*, 86(3), 281-291.
- Darodjat, D., & Wahyudhiana, W. (2015). Model evaluasi program pendidikan. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 1-23.
- Desman, B., & Kiram, Y. (2019). Studi Tentang Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Patriot*, 1(1), 8-13.
- Farida, K. (2017). *Penerapan Evaluasi Model Cipp (Conteks, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Hallmann, K., Wicker, P., Breuer, C., & Schönherr, L. (2012). Understanding the importance of sport infrastructure for participation in different sports—findings from multi-level modeling. *European sport management quarterly*, 12(5), 525-544.